

## PRILAKU PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA

**Diah Wahyuningsih**

Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo

Jl. Telang PO.Box 2 Kamal Bangkalan Madura 69162

E mail: diahwahyuningsih@yahoo.com

### ABSTRACT

*This research aims to analyse behaviour of fund accumulation from community in Indonesia using dynamic model. The result shows that, in long term case, domestic real interest rates significantly affects community fund accumulation by Indonesian banking, while in short term the influence is not significant. International interest rate has no significant influence on the accumulation of community fund by Indonesian banking either in long term or in short term. Indonesian income per capita has significant influence on community fund accumulation by Indonesian banking either in short or in long term.*

*Key Words: Behavior, Fund Accumulation, Banking, Indonesia*

### PENDAHULUAN

Perbankan sebagai salah satu bagian dalam sistem keuangan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perbankan merupakan lembaga yang dominan dalam penghimpunan dana masyarakat yang kemudian dialokasikan untuk pembiayaan berbagai investasi produktif yang dapat menyediakan kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penyerapan dana masyarakat oleh sektor perbankan membuat membuat dana-dana yang tidak produktif menjadi produktif dan bermanfaat bagi perekonomian secara luas.

Penyerapan dana masyarakat oleh sektor dipengaruhi oleh banyak faktor atau variabel, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Namun dari sekian banyak variabel tersebut terdapat beberapa variabel utama yang mempengaruhi proses penyerapan dana masyarakat oleh pihak perbankan. Pemilihan variabel yang akan digunakan harus sesuai dengan beberapa teori atau hasil penelitian yang sudah ada sehingga dapat memberikan hasil yang sejauh mungkin mampu menggambarkan hal yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model dinamis secara empiris penyerapan dana masyarakat oleh sektor perbankan di Indonesia yang dikembangkan dari model yang dibangun oleh Craigwell dan Rock

(1992). Secara lebih spesifik, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis secara empiris mengenai pengaruh variabel-variabel terpilih dalam model, yakni suku bunga deposito riil, suku bunga internasional dan pendapatan perkapita terhadap penghimpunan dana oleh sektor perbankan di Indonesia.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Model Dasar

Dalam makalah ini, model dasar yang digunakan untuk menganalisis perilaku penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia adalah model yang digunakan Craigwell dan Rock (1992) dalam meneliti perilaku tabungan di Trinidad dan Tobago sebagai berikut:

$$DB_t = a + a_1 RD_t + a_2 RF_t + a_3 Y_t \dots (1)$$

$$a_0 \neq 0, a_1 > 0, a_2 < 0, a_3 > 0$$

dimana :

- DB = Dana masyarakat yang disimpan oleh perbankan (dalam bentuk rupiah dan valuta asing)
- RD = Suku bunga deposito riil 3 bulan
- RF = Suku bunga Internasional
- Y = Pendapatan perkapita

Untuk mengetahui elastisitas variabel-variabel penjelasnya dan mengurangi variasi variabel yang dijelaskan, persamaan di atas diubah dalam bentuk logaritma. Dalam hal ini data yang diubah dalam bentuk logaritma hanya data dana masyarakat (DB) dan pendapatan perkapita (Y) karena data variabel lain yaitu tingkat suku bunga riil domestik (RD) dan suku bunga internasional (RF) adalah dalam bentuk persentase.

#### Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder mulai dari tahun 1997 kuartal I sampai tahun 2007 kuartal IV terbitan dari BPS (Biro Pusat Statistik), laporan moneter BI.

#### Teknik Penaksiran Model

Makalah ini menggunakan data runtun waktu yang berkaitan erat dengan perubahan waktu. Perubahan waktu yang terjadi akan membawa pada proses stokastik, dan apabila proses ini tidak stasioner akan menghasilkan model yang tidak handal dalam memprediksi. Data yang tidak stasioner akan berubah sepanjang waktu (atau memiliki varian yang besar) dan menjauhi nilai rata-ratanya. Data yang tidak stasioner biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang relatif tinggi namun memiliki nilai statistik Durbin Watson yang rendah. Ini mengindikasikan bahwa regresi yang dihasilkan adalah lancung (semrawut) atau sering dikenal dengan *regresi lancung* atau *spurious regression* (Insukindo, 1998).

Akibat dari regresi lancung antara lain adalah: (1) koefisien estimasi regresi tidak efisien; (2) peramalan berdasarkan regresi tersebut meleset jauh, dan; (3) uji baku umum (uji t, uji F) untuk koefisien regresi terkait menjadi tidak sah.

Ide yang mendasari digunakannya pendekatan kointegrasi adalah bahwa variabel-variabel ekonomi bersifat random dan akan berubah dengan adanya perubahan waktu sehingga akan menyimpang dari rata-ratanya, namun akan bergerak menuju keseimbangan dalam jangka panjang. Dengan kata lain pendekatan kointegrasi merupakan uji terhadap hubungan jangka panjang antara

variabel ekonomi seperti yang dikehendaki oleh teori.

#### Model Korelasi Kesalahan

Spesifikasi model dinamis dalam makalah ini menggunakan model dinamis ECM dengan memasukkan baik dependen maupun independen lag dalam model. Secara umum bentuk baku dari model dinamis ECM sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1,t} + \beta_2 X_{2,t} + \beta_3 X_{3,t} + \beta_4 X_{1,t-1} + \beta_5 X_{2,t-1} + \beta_6 X_{3,t-1} + \beta_7 BY_{t-1} \dots \dots \dots (2)$$

#### Penurunan Model Koreksi Kesalahan

Spesifikasi model dinamis dalam makalah ini menggunakan model dinamis ECM dengan memasukkan baik dependen maupun independen lag dalam model. Secara umum bentuk baku dari model dinamis ECM diturunkan sebagai berikut:

$$LDB_t = c_0 + c_1 RD_t + c_2 RF_t + c_3 LY_t + c_4 RD_{t-1} + c_5 RF_{t-1} + c_6 LY_{t-1} + c_7 LDB_{t-1} \dots \dots \dots (3)$$

Persamaan diatas diparameterisasi ulang sehingga diperoleh model sebagai berikut :

$$LDB = \alpha_1 \Delta RD_t + \alpha_2 \Delta RF_t + \alpha_3 \Delta RD_t + \alpha_4 (LDB - \beta_0 - \beta_1 RD - \beta_2 RF - \beta_3 LY)_{t-1} \dots \dots \dots (4)$$

Persamaan (4) menjelaskan bahwa perubahan penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan ( $\Delta LDB$ ) sekarang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga riil ( $\Delta RD$ ) perubahan suku bunga internasional ( $\Delta RF$ ), perubahan pendapatan ( $\Delta LY$ ) dan kesalahan ketidakseimbangan atau komponen koreksi kesalahan (*error correction term* = ECT). Parameter  $\alpha$  ( $\alpha_1, \alpha_2$  dan  $\alpha_3$ ) menggambarkan pengaruh jangka pendek variabel dependen (RD, RF, LY) terhadap variabel independen (LDB), sedangkan parameter  $\beta$  ( $\beta_1, \beta_2$  dan  $\beta_3$ ) menjelaskan pengaruh jangka panjang variabel dependen (RD, RF, LY) terhadap LDB. Bila persamaan diatas diparameterisasikan lebih lanjut, maka bentuknya menjadi:

Tabel 3. Uji Derajat Integrasi  
(*Second Difference*)

Vrbl	Statistik ADF	Nilai Kritis 5% (MacKinnon)	Keterangan
D(D(LDB))	-5,581	-3,486	Stasioner
D(D(RD))	-5,392	-3,486	Stasioner
D(D(LY))	-5,278	-3,486	Stasioner

Berdasarkan hasil pengujian, data LDB, RD dan LY menjadi data yang stasioner pada derajat kedua atau I(2) pada derajat kepercayaan 5 persen. Dengan demikian variabel-variabel yang diuji tidak mempunyai derajat integrasi yang sama. Variabel suku bunga internasional (RF) adalah I(0), sedangkan variabel dana masyarakat (LDB), variabel suku bunga domestik (RD) dan pendapatan perkapita (LY) masing-masing

adalah I(2).

Sehubungan dengan itu, tidak akan dilakukan uji kointegrasi yang merupakan kelanjutan dari uji *unit root* tersebut diatas karena untuk melakukan uji kointegrasi harus diyakini terlebih dahulu bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam model mempunyai derajat integrasi yang sama.

#### Estimasi Model Korelasi Kesalahan ECM Analisis Penghimpunan Dana Masyarakat Dalam Jangka Pendek

Dalam model korelasi kesalahan (ECM) ini seluruh variabel kelambanan dimasukkan dalam regresi. Untuk lebih jelasnya hasil estimasi OLS dengan metode ECM jangka pendek dapat dilihat dalam tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Estimasi Model ECM Jangka Pendek

$\text{LDB} = -0.1525 - 0.1040 \text{RD} + 0.1568 \text{RF} + 1.0829 \text{LY} + 0.1276 \text{RD}_{t-1} - 0.2930 \text{RF}_{t-1} + 0.1096 \text{LY}_{t-1} + 0.1593$							
$(-1.1416) \quad (-0.5119) \quad (0.2458) \quad (2.2438)^* \quad (1.0619) \quad (-0.8975) \quad (2.2214)^* \quad (2.399)^*$							
$R^2 = 0.1553$							

- Angka dalam kurung menunjukkan nilai t-statistik koefisien regresi yang bersangkutan.

- Tanda (\*) menunjukkan signifikan pada derajat keyakinan 5%.

Berdasarkan hasil estimasi OLS model ECM diatas diperoleh nilai  $R^2$  yang kecil (hanya sebesar 0,1529). Namun demikian, nilai ini tidak menjamin ketepatan spesifikasi model. Selain itu, dalam model ECM nilai determinasi hanya mengukur besaran hubungan antara diferensi pertama variabel tak bebas (D(LDB)) dengan variabel-variabel bebas yang dipergunakan. Dengan demikian besar kecilnya koefisien determinasi sangat dipengaruhi oleh sebaran data terhadap rata-ratanya (Insukindro, 1993). Jadi koefisien ini tidak cukup layak untuk mengukur ketepatan spesifikasi model karena spesifikasi model telah didasarkan pada teori terkait dan koefisien regresi pada *error correction term* (ECT) yang ada dalam model.

Dari hasil estimasi, diperoleh koefisien regresi *error corecction term* sebesar 0,1593 yang signifikasi pada 5%. Ini menunjukkan bahwa spesifikasi model yang digunakan adalah tepat dan sejalan dengan pendekatan kointegrasi. Selain itu dari nilai koefisien ECT (0,1593) juga dapat diperoleh

besarnya angka penyesuaian untuk penghimpunan dana masyarakat (Gujarati, 2003), yaitu sebesar  $\lambda/(1 - \lambda) = 0,1593/0,8407 = 0,1897$ . Angka penyesuai tersebut menjelaskan bahwa tanggapan balik (*response*) dari perubahan besaran variabel-variabel bebas yang digunakan terhadap jumlah penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia adalah relatif singkat, yaitu kurang dari satu kuartal (0,1897 kuartal). Variabel-variabel dalam bentuk perbedaan (*difference*) tidak semuanya menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada derajat keyakinan 5 persen. Diferens pertama variabel bebas yang signifikan hanyalah diferens variabel pendapatan perkapita yang menunjukkan pengaruh yang positif. Ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek perubahan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan hanya dipengaruhi oleh perubahan jumlah pendapatan perkapita masyarakat. Koefisien regresi variabel pendapatan perkapita sebesar 1,0808

$$\Delta LDB_t = \beta_0 + \beta_1 \Delta RD_t + \beta_2 \Delta RF_t + \beta_3 \Delta LY_t + \beta_4 \Delta BRD_t + \beta_5 \Delta BRF_t + \beta_6 \Delta BLY_t + \beta_7 (RD_{t-1} + RF_{t-1} + LY_{t-1} - LDB_{t-1}) \dots\dots\dots(5)$$

Dimana

$\Delta X_t = X_t - X_{t-1}$  dan  $BX_t = X_{t-1}$  nilai dari  $RD_{t-1} + RF_{t-1} + LY_{t-1} - LDB_{t-1}$  = merupakan besarnya *error correction term*.

Pada prinsipnya persamaan (3) tidak berbeda dengan persamaan (4) dan dikenal sebagai ECM baku (standar ECM). Model inilah yang nantinya akan digunakan dalam makalah ini. Model baku di atas hanya dapat digunakan untuk memperoleh koefisien jangka pendek. Untuk memperoleh koefisien jangka panjang digunakan persamaan berikut (lihat lebih lanjut Insukindro, 1990):

$$LDB = \frac{\beta_0}{\beta_1} + \frac{\beta_4}{\beta_1} RD + \frac{\beta_5}{\beta_1} RF + \frac{\beta_6}{\beta_1} LY \dots\dots\dots(6)$$

$$LDB = f_0 + f_1 RD + f_2 RF + f_3 LY \dots\dots\dots(7)$$

**HASILESTIMASIDANANALISIS**

**UjiAkar-Akar Unit**

Hasil pengujian akar unit yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Akar Unit (Augmented Dickey Fuller)

Var.	Statistik ADF	Nilai Kritis 5% (MacKinnon)	Keterangan
LDB	-1,832	-3,484	Tdk stasioner
RD	-2,677	-3,484	Tdk stasioner
RF	-4,315	-3,484	Tdk stasioner
LY	-1,520	-3,484	Tdk stasioner

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diamati yaitu variabel penyerapan dana masyarakat, suku bunga riil domestik, dan tingkat pendapatan perkapita ternyata tidak stasioner dalam derajat keyakinan 5 persen. Sedangkan variabel tingkat suku bunga internasional berdasarkan hasil etimasi yang dilakukan menunjukkan bahwa baik uji DF atau ADF-nya ternyata sudah stasioner pada I (O). Dengan kata lain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak berintegrasi pada derajat yang sama. Untuk itu perlu dilakukan uji lebih lanjut untuk mengetahui pada derajat berapa variabel dana masyarakat, suku bunga domestik, dan pendapatan perkapita menjadi stasioner.

**Uji Derajat Integrasi**

Uji derajat integrasi ini dilakukan untuk mengetahui pada derajat berapa data yang diamati akan stasioner. Definisi secara formal mengenai integrasi suatu data adalah data runtun waktu x dikatakan berintegrasi pada derajat d atau ditulis I(d), jika data itu perlu diderensiasi sebanyak d kali untuk dapat menjadi data yang stasioner. Hasil pengujian derajat integrasi pada I(1) untuk model perhimpunan dana masyarakat oleh perbankan di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil uji derajat integrasi *first difference* di atas menunjukkan bahwa data variabel dana masyarakat (LDB), variabel suku bunga domestik (RD) dan variabel pendapatan perkapita (LY) belum/tidak stasioner pada pada nilai kritis MacKinnon 5 persen. Oleh karena itu masing-masing variabel akan diuji stasionaritasnya lagi pada tingkat *difference* yang lebih lanjut, yaitu *second difference*.

Tabel 2. Uji Derajat Integrasi (First Difference)

Variabel	Statistik ADF	Nilai Kritis 5% (MacKinnon)	Keterangan
D(LDB)	-3,043*	-3,484	Tidak stasioner
D(RD)	-3,437*	-3,484	Tidak stasioner
D(LY)	-2,665*	-3,484	Tidak stasioner

menunjukkan bahwa dalam jangka pendek kenaikan pendapatan perkapita sebesar satu persen akan menaikkan jumlah dana masyarakat yang dihimpun perbankan sebesar 1,08 persen.

Sedangkan variabel-variabel lainnya – suku bunga domestik (RD) dan suku bunga internasional (RF)– terbukti tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi jumlah dana masyarakat yang dihimpun oleh perbankan dalam jangka pendek. Ini mungkin karena dalam jangka waktu yang relatif singkat, besar kecilnya simpanan seseorang di bank hanya tergantung pada besarnya tingkat pendapatannya tanpa sempat mempertimbangkan faktor-faktor penting lainnya. Karena terbukti tidak signifikan secara statistik maka uji “*a priori*” ekonomi atau uji teori tidak perlu dilakukan untuk variabel-variabel tersebut karena ketidaksignifikan menandakan bahwa suatu variabel tidak mempunyai pengaruh yang berarti pada variabel tak bebasnya (pengaruh variabel tersebut dianggap = 0).

#### Analisis Penghimpunan Dana Masyarakat Dalam Jangka Panjang

Model yang telah diestimasi diatas

hanya dapat digunakan untuk peramalan jangka pendek. Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen yang telah dipilih terhadap tingkat penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan dalam jangka panjang, maka perlu dicari besaran koefisien dari masing-masing variabel tersebut dengan metode yang telah dijabarkan sebelumnya dalam persamaan (3.9). Setelah itu standar error akan dicari dengan menggunakan persamaan (3.11)– (3.14) untuk memperoleh nilai t-statistik sehingga dapat diketahui variabel-variabel independen mana saja yang signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam jangka panjang. Adapun metode perhitungan *standar error* dapat dijabarkan dalam tabel 5.

Nilai t-statistik jangka panjang diperoleh dengan membandingkan nilai koefisien jangka panjang dengan nilai dari standar deviasi (SE) yang telah diperoleh dari perhitungan di atas. Adapun perilaku jangka panjang penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia ditunjukkan oleh persamaan pada tabel 6.

Tabel 5. Perhitungan Standar Error Koefisien Regresi Jangka Panjang

$C_i$ (1)	Matrix Var-Cov (2)	(3) = (1)*(2)	$C_i^T$ (4)	Var. (5) = (3)*(4)	SE ???
C 6,278 6,009	0,0044 -0,0052 -0,0052 0,0178	-0,0036 0,0756	6,278 6,009	0,4316	0,6570
RD 6,278 -5,030	0,0052 -0,00001 -0,00001 0,0144	0,0277 -0,0725	6,278 -5,030	0,5386	0,7339
RF 6,278 11,548	0,0044 -0,0122 -0,0122 0,1066	-0,1133 1,1544	6,278 11,548	12,6197	3,5524
LY 6,278 -4,321	0,0044 0,0031 0,0031 0,0024	0,0142 0,0091	6,278 -4,321	0,0498	0,2232

Catatan: Kolom (2) berdasar *coefficient covariance matrik* dari hasil regresi ECM.

Tabel 6. Hasil Estimasi Model ECM Jangka Panjang

$\text{LDB} = -0,9571 + 1,8013 \text{ RD} - 0,8394 \text{ RF} + 1,6883 \text{ LY}$ <p style="text-align: center;">           (-1,4568) (1,4734)* (-0,2363) (7,5641)         </p>
--

Catatan: angka dalam kurung adalah nilai t-statistik dari koefisien yang bersangkutan dan simbol (\*) menunjukkan signifikan pada  $\alpha = 5\%$

Dari hasil uji t-statistik pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam jangka panjang jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan Indonesia ternyata hanya secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga riil domestik dan jumlah pendapatan perkapita dari masyarakat. Kenaikan tingkat suku bunga domestik sebesar 1% dalam jangka panjang akan meningkatkan jumlah dana masyarakat yang dihimpun perbankan sebesar 1,80%. Tanda positif pada koefisien regresi suku bunga juga menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang antara variabel tingkat suku bunga dengan variabel penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan sesuai dengan teori ekonomi, yaitu bahwa perilaku masyarakat dalam menyimpan dananya lebih dipengaruhi oleh efek substitusi dimana tingkat keuntungan yang lebih tinggi (yang diperoleh dari suku bunga) menyebabkan seseorang lebih terdorong untuk mengurangi konsumsi sekarang, serta menabung dan memilih untuk mengkonsumsi di masa depan.

Koefisien regresi dari pendapatan perkapita dalam jangka panjang adalah sebesar 1,6883 dimana hal ini menunjukkan adanya kenaikan pendapatan perkapita sebesar 1% dalam jangka panjang akan menaikkan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan sebesar 1,69%. Tanda positif pada koefisien regresi pendapatan perkapita menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang antara variabel tingkat pendapatan perkapita dengan variabel penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan juga sesuai dengan teori ekonomi,

seperti dalam jangka pendek yang telah dijelaskan sebelumnya. Nilai koefisien pendapatan perkapita dalam jangka panjang lebih tinggi dari nilai dari koefisiennya dalam jangka pendek sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan pendapatan perkapita masyarakat akan menaikkan lebih besar jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan dalam jangka panjang.

### Uji Stabilitas

Uji Stabilitas sangat berguna karena dapat mengetahui apakah koefisien bersifat stabil selama periode pengamatan atau tidak. Untuk itu dilakukan uji stabilitas parameter pada model ECM dengan uji Chow breakpoint. Dalam makalah ini uji dilakukan dengan *breakpoint* pada tahun:1997:1.

Dari hasil uji stabilitas diatas dapat dilihat ternyata nilai F hitungnya lebih kecil dari nilai F tabelnya pada derajat kepercayaan 5% yang berarti hipotesis mengenai stabilitas parameter diterima ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak). Ini menunjukkan bahwa koefisien hasil estimasi model ECM diatas bersifat stabil sepanjang periode peramalan. Dengan kata lain model tersebut cukup hanya diestimasi dengan sebuah persamaan tunggal untuk data selama periode pengamatan. Adanya perubahan teknologi yang meningkatkan mutu pelayanan perbankan pada pertengahan tahun 1990-an tidak menyebabkan perilaku penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia berbeda antara rendah waktu sebelum dan sesudah penggunaan teknologi dalam dunia perbankan.

Tabel 7. Hasil Uji Stabilitas

Chow Breakpoint Test: 1997:1

F-statistic	0.747634	Probability	0.649482
Log likelihood ratio	7.485966	Probability	0.485219

F (df = k+1;  $n_1 + n_2 - 2k - 2$ ;  $\alpha = 5\%$  )

F(9; 47;  $\alpha = 5\%$ ) = 2,12

### Kesimpulan

*Pertama*, suku bunga riil domestik signifikan mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia hanya dalam jangka panjang. Hal ini menjelaskan bahwa dalam waktu yang relatif singkat jumlah simpanan seseorang di bank tidak dipengaruhi oleh besarnya suku bunga yang ditawarkan karena dalam jangka pendek perilaku tabungan masyarakat hanya didasari oleh motif berjaga-jaga. Namun dalam jangka panjang motif spekulasi ikut mendasari perilaku masyarakat Indonesia dalam menabung. Tingkat keuntungan (*rate of return*) yang lebih tinggi menyebabkan seseorang lebih terdorong untuk mengurangi konsumsi sekarang, artinya menabung dan memilih untuk mengkonsumsi di masa depan.

*Kedua*, suku bunga internasional tidak signifikan mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini dimungkinkan karena salah satu komponen dari penghimpunan dana masyarakat yaitu tabungan didominasi oleh penabung berskala kecil (*small savers*) yang tidak mempunyai kepentingan yang berarti untuk menegok suku bunga luar negeri sebagai pilihan portofolionya. Selain itu timbulnya penawaran akan berbagai modus tabungan dalam dolar atau mata uang kuat lainnya (Yen, Mark dan Pound) yang semakin marak pada dekade terakhir ini di Indonesia menyebabkan penabung-penabung besar (*big savers*) lebih memilih untuk

menginvestasikan dananya di luar negeri, dengan alasan lebih efisien dan terbatas dari resiko devaluasi.

*Terakhir*, jumlah pendapatan perkapita penduduk Indonesia ternyata signifikan mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini menegaskan kembali bahwa perilaku masyarakat untuk menyimpan sebagian dananya di bank baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek terutama dipengaruhi oleh motif berjaga-jaga. Besarnya pendapatan perkapita merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia. Di lain pihak, peningkatan pertumbuhan ekonomi yang relatif cepat juga akan mendorong pertumbuhan pendapatan perkapita dan akan mempertinggi jumlah dana simpanan personal rata-rata.

Koefisien regresi ECT menunjukkan angka yang signifikan pada derajat keyakinan 5%. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan ECM dalam penelitian ini dibenarkan, karena signifikansi dari koefisien ini menunjukkan ketepatan spesifikasi model yang digunakan dan residual regresinya. Nilai ECT yang signifikan tersebut juga menjelaskan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara jumlah penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan Indonesia dengan variabel-variabel independen yang ada dalam model.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Craigwell, Roland C. and Liewyn L. Rock. 1992. Dinamic Savings Behavior in an Oil-Dependent Economy: The Case of Trinidad and Tobago. **Journal of Development Economics**. Vol. 39. hal. 247-261.
- Dornbusch, Rudrigger and Stanley Fisher. 1994. **Macroeconomics**. 6<sup>th</sup> edition. McGraw-Hill Publishing Company. Hal. 297-323.
- Goldfeld, Stephen M. and Lester V. C Chandler, 1986, **The Economics, of Money and Banking**. 9<sup>th</sup> edition. Harper. & Row. Publishers Inc. New York.
- Gujarati, Damodar N. 2003. **Basic Econometric**. 4<sup>th</sup> edition. McGraw-hill Inc. New York.
- Insukindro. 1990. Komponen Jangka Panjang Model Ekonomi : Suatu tinjauan Sebuah Studi Kasus Impor Barang di Indonesia. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**. Vol.V no.2.Hal.1-11.
- Insukindro. 1991. Regresi linier lancung dalam analisis ekonomi: suatu tinjauan dengan satu studi kasus di Indonesia. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**. Vol. VI no.1. Hal. 75-88.
- Insukindro. 1993. **Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia**. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Insukindro. 1998. Sindrum 'R' dalam analisis regresi linier runtun waktu. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**. Vol. 13 no.4. Hal. 1-11.
- Insukindro. 1999. Pemilihan modal ekonomi empirik dengan pendekatan koreksi kesalahan, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**. Vol. 14 no.1.Hal.1-8.
- Johnston, J. 1984. **Econometric Methods**. 3<sup>rd</sup> edition. McGraw-Hill Inc. New York.
- Kmenta, Jan. 1986. **Element of Econometrics**, 2<sup>nd</sup> edition. Macmillan Publishing Company. Newyork.
- Lahiri, Ashok. K. 1989. Dinamic of Asian Saving : The Growth and age Stucture. **Intenational Monetary Fund Staff Paper**, Vol. 36. Hal. 228-258.
- Lipsey & Paul N. Courant. 1996. **Economics**. 11<sup>th</sup> edition. HarperCollins Publisher Inc. New York. Hal.543-595.
- Luckett, Dudley G. 1987. **Money and Banking**. 3<sup>rd</sup> edition. McGraw-Hill International Edition. Singapore. Hal. 58-62.
- Mansoer, Faried Wijaya (1997). **Ekonomikamakro**. Edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Maddala, G. S. 1992. **Introduction of econometrics**, Macmillan Publishing Company. New York.
- Mikessel, R.F. dan J.E. Zinser. 1973. The Nature of Saving Function in Developing Countries: A Survey of The Theoretical and Empirical Literature, **Journal of Economic Literature**. Vol. XI No. 1 Maret.
- Vieneris, Y.P. 1997. **Macroeconomic Model and Policy**. John Wilwy & Son. New York.
- Wihana, K.J., dan Nurwandono. 1992. Peran Pembangunan Sektor Keuangan dalam memobilisasi Dana dan Pertumbuhan Ekonomi. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**. No. 1 Th. VII. Hal. 117-129.